



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ENY NURMAWATI

NIM. 2021113168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ENY NURMAWATI

NIM. 2021113168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENY NURMAWATI
NIM : 202 1113 168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2017

Yang menyatakan



ENY NURMAWATI

NIM. 2021 113 168

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Bina Griya Blok B V/471 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 6 November 2017

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Eny Nurmawati

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/ q : Ketua Jurusan PAI
di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ENY NURMAWATI**
NIM : **2021113168**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
NIP. 19530727 19793 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 - Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ENY NURMAWATI
NIM : 2021113168
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN
PEMALANG


Yang telah diujikan pada hari Kamis, 6 November 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
S₁ dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


Riskiana, M.Pd
NIP. 19760612 199903 2 001

Pekalongan, 6 November 2017



Drs. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqamah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahanda Machinudin dan Ibunda Siswati tercinta yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat, serta membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang mereka.
2. Kakakku Edy Purnomo yang selalu memotivasi dan memberi dukungan.
3. Sahabat-sahabatku yang tidak dapat kusebut satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan kebaikan kalian.
4. Kawan-kawan IMM Buya Hamka IAIN Pekalongan yang selalu memberiku motivasi dan pengalaman-pengalaman baru.
5. Teman-teman PPL SMP N 2 Wiradesa dan Teman-teman KKN kelompok 1 Desa Gerlang Blado Batang.
6. Almamaterku tercinta, MI Muhammadiyah Kertosari, SMP Muhammadiyah 8 Ulujami, SMA Muhammadiyah 3 Comal, dan IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan kenangan dan wawasan tentang pendidikan umum dan pendidikan Islam.





MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (An-Nahl: 90)



ABSTRAK

Nurmawati, Eny. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan.

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membudayakan manusia. Melalui pendidikan, kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat membentuk derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang? Serta Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai bahan pengetahuan bagi SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kualitas mutu sekolah serta diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada kepala sekolah dan guru di sekolah untuk memberikan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*). Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang bertujuan untuk menanamkan karakter pada diri siswa dengan melalui kegiatan keagamaan shalat dhuha, hafalan, dan muhadzarah. Sedangkan faktor yang mendukung kegiatan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang adalah sangat didukung oleh wali murid, sekolah, komite, dan yayasan, serta sarana yang lengkap dan guru pamong yang mumpuni. Sedangkan faktor yang menghambatnya adalah kurang pemahannya siswa tentang hikmah kegiatan keagamaan, jumlah guru pamong yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, waktu yang terbatas, dan SDM/ input siswa yang kurang (terutama kemampuan membaca Alquran).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pematang Jaya.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Seluruh dosen dan staff IAIN Pematang Jaya, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
7. Segenap pengajar SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.





8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, kakak saya tercinta yang selalu memberi semangat.
9. Semua teman karibku dan pihak-pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Pekalongan, 6 November 2017

ENY NURMAWATI
2021113168

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pematang Jaya.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Seluruh dosen dan staff IAIN Pematang Jaya, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
7. Segenap pengajar SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.





8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, kakak saya tercinta yang selalu memberi semangat.
9. Semua teman karibku dan pihak-pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Pekalongan, 6 November 2017

ENY NURMAWATI
2021113168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Implementasi Pendidikan Karakter	23
1. Pengertian Pendidikan Karakter	23
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	28
4. Strategi/ metode Pembentukan Karakter	38
5. Proses Pembentukan Karakter	41





6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan	
Karakter	42
B. Kegiatan Keagamaan	44
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	44
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan	44

BAB III SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN

PEMALANG

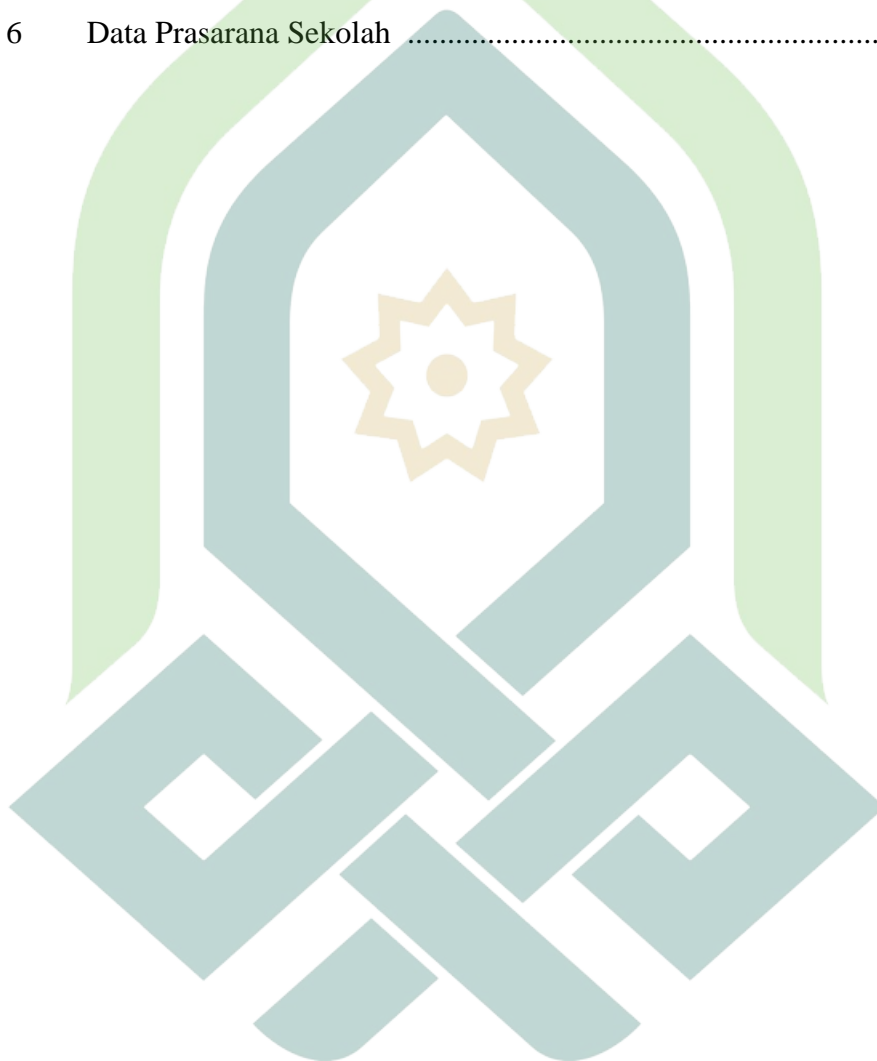
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	53
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	53
2. Letak Geografis Sekolah	53
3. Identitas Sekolah	54
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	55
5. Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2016/2017	60
6. Keadaan Guru dan Siswa	61
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	62
B. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	64
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	73



BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	76
B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. PANDUAN WAWANCARA	
2. TRANSKRIP WAWANCARA	
3. DOKUMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN	
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
5. SURAT IJIN PENELITIAN	
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2016/2017	61
Tabel 2	Data Siswa Tahun Ajaran 2017/ 2018	62
Tabel 3	Data Sarana Tempat Beribadah	63
Tabel 4	Data Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan	64
Tabel 5	Data Sarana Jamban.....	64
Tabel 6	Data Prasarana Sekolah	64





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membudayakan manusia. Melalui pendidikan, kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat membentuk derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” Pengembangan potensi tersebut harus menjadi landasan implementasi pendidikan karakter di Indonesia.¹

Membentuk karakter memang tidak semudah membalikkan telapak tangan, jika karakter ibarat sebuah bangunan yang kokoh, butuh waktu yang lama dan energi yang tidak sedikit untuk mengubahnya. Karena karakter bukanlah sesuatu yang mudah diubah, maka tidak ada pilihan lain bagi kita

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26-27

semua kecuali membentuk karakter dengan membina dan mengembangkan secara bertahap, bertingkat, dan berkelanjutan.

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral yang ternyata lambat laun dapat menjadi bumerang bagi keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) itu sendiri. Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik agar bersikap dan bertindak sesuai dengan karakter bangsa.

Akar dari semua tindakan kejahatan terletak pada hilangnya karakter. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika.²

Agama merupakan sumber nilai bagi sistem budaya suatu masyarakat yang dapat dijadikan pedoman tindakan berpola bagi anggota

² *Ibid.*, h. 41-42



masyarakat sehingga mereka dapat melakukan tindakan yang terkontrol.³ Perbaikan budi pekerti, perangai, sifat, atau karakter merupakan tanggungjawab semua pihak, apalagi dengan gelar “khalifah di bumi” yang disandang oleh semua hamba, yang artinya berlaku dan bertindak sesuai dengan budi pekerti yang agung, sebagaimana diamanahkan Allah SWT dalam surat Al-Qalam ayat 4 yang artinya: “Sesungguhnya kamu (Muhammad SAW) benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁴

Di lingkungan sekolah, pendidikan karakter perlu didukung oleh kultur sekolah yang melibatkan segenap elemen utama seperti pimpinan sekolah, guru, karyawan, dan iklim berkarakter mulia diantara sesama peserta didik. Efektifitas implementasi program pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh bagaimana strategi-strategi pembelajaran yang dilakukan. Selain dengan strategi-strategi pembelajaran yang dilakukan, model pembelajaran karakter juga dapat dilakukan untuk keefektifan pelaksanaan pendidikan karakter, diantaranya dengan model pendidikan karakter melalui kehidupan sekolah, visi-misi sekolah, teladan guru, dan penegakan aturan-aturan dan disiplin.⁵ Melalui pendidikan, diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya pintar dari segi kognitifnya saja, namun juga memiliki kepribadian yang baik dengan karakter yang kuat.

Dalam upaya pembentukan karakter yang mulia di lembaga pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar

³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 72

⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Cet ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 36

⁵ Muchson dan Samsuri, *Dasar-dasar Pendidikan Moral* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2013), hlm. 111



mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada siswanya dalam bentuk implementasi keagamaan yang mengarah pada pembentukan karakter yang diinginkan dalam diri siswa.

Kegiatan keagamaan merupakan wujud pengamalan dari ajaran agama yang berlandaskan Alquran dan As-Sunnah. Di sinilah seorang beragama dapat mengimplementasikan serta menyebarkan ajaran agama yang tentunya dapat membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang merupakan sekolah berbasis IPTEK dan IMTAQ, yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan, salah satunya pembiasaan kegiatan keagamaan. Pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Guru menyambut siswa di pagi hari dengan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).
2. Seluruh siswa baris di depan kelas masing-masing dan disiapkan ketua kelas untuk berjabat tangan dengan guru mata pelajaran yang mengajar pada jam pertama sebelum pelajaran pertama dimulai.
3. Berdoa bersama dan tadarus sebelum belajar.
4. Melaksanakan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, dan shalat Jumat berjama'ah.
5. Hafalan surat-surat pendek (juz 30), bacaan shalat, dan muhadzarah setelah shalat dhuha.





Dari beberapa pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut di atas, yang paling efektif dalam pembentukan karakter pada peserta didik yaitu kegiatan shalat dhuha dan rangkaian kegiatan setelah shalat dhuha. Adapun rangkaian kegiatan setelah shalat dhuha tersebut diantaranya: hafalan surat pendek (juz 30), bacaan shalat, dan muhadzarah. Kegiatan shalat dhuha tersebut diharapkan dapat tertanam karakter pada diri siswa, seperti: religius, kerjasama, tanggungjawab, kreatif, dan disiplin. Selain itu, diharapkan pula karakter yang telah tertanam pada diri siswa bersifat jangka panjang.⁶

Kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis. Untuk mensukseskan kegiatan keagamaan ini, pihak sekolah mampu mengundang guru pamong khusus untuk mendampingi siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, serta untuk membimbing siswa dalam menghafal dan latihan berpidato (muhadzarah). Kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain disekitar Comal. SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang sampai saat ini mampu konsisten melaksanakan kegiatan keagamaan shalat dhuha yang dilanjutkan kegiatan hafalan dan muhadzarah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang.

⁶ Pra Observasi Kegiatan Keagamaan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, Sabtu 25 Maret 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap judul yang ada dalam penelitian ini, penulis memberikan definisi pada masing-masing istilah yang terdapat dalam judul.

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan; penerapan.⁷

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁸

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 427

⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op.cit.*, h. 46



3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan diartikan sebagai aktivitas; usaha; pekerjaan.⁹ Sedangkan keagamaan memiliki makna berhubungan dengan agama.¹⁰ Jadi kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan agama yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Dengan demikian secara keseluruhan, maksud dari judul skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya” adalah cara sekolah memberikan nilai karakter dan mencetak siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis adakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.cit.*, h. 362

¹⁰ *Ibid.*, h. 12



D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan pengetahuan bagi SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang dalam meningkatkan kualitas mutu sekolah.
- b. Sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada Kepala Sekolah dan guru di sekolah untuk memberikan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya pendidikan karakter.
- b. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan karakter Islam tidak hanya di sekolah tetapi dimanapun.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Secara bahasa, karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang artinya mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Tidak mudah usang tertelan waktu atau aus terkena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda

yang diukir itu. Sebab, ukiran melekat dan menyatu dengan bendanya. Berbeda dengan gambar atau tulisan tinta yang hanya disapukan di atas permukaan benda. Karena itulah sifatnya juga berbeda dengan ukiran, terutama dalam hal ketahanan dan kekuatannya dalam menghadapi tantangan waktu. Tulisan dan gambar akan mudah hilang, sehingga tidak meninggalkan bekas sama sekali.¹¹

Menurut Barnawi dan M. Arifin, dalam bukunya yang berjudul “*Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*” mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter, atau pendidikan yang mengajarkan hakikat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa, dan karsa.¹² Sedangkan menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Karakter*” mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹³

¹¹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 2-3

¹² Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op.cit.*, h. 45-46



Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul “*Psikologi Pendidikan*” mengatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik maupun tingkah laku yang lebih buruk, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan dan pengalaman.¹⁴

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati Isnia (2021111079) mengenai “*Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama’ah Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan*” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan beribadah shalat berjama’ah dalam membina perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan berjalan dengan baik, karena sudah ada kesadaran pada diri siswa untuk melakukan shalat berjama’ah. Selain itu juga adanya kepedulian pihak sekolah dalam membina perilaku siswanya agar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah yaitu mencetak anak yang berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sekolah tersebut maka sekolah mengadakan pembiasaan beribadah shalat berjama’ah.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Metode Pembiasaan dan Metode Reward and Punishment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta*

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85

¹⁵ Nur Hayati Isnia, “Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama’ah Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii



Didik” diteliti oleh mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati bernama Neneng Fauziah Khodijah dengan nomor mahasiswa 22133084. Penelitian ini, menunjukkan bahwa metode pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik. Hal ini karena hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi peserta didik, dari tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi, yang bertujuan agar peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang biasa dilakukan untuk meningkatkan perubahan karakter ke arah yang lebih baik, yang ditunjang oleh *reward and punishment* dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh metode pembiasaan menjelang pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik adalah signifikan yaitu sebesar 6,40%. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk menggunakan metode pembiasaan dalam pembelajaran serta untuk guru memperhatikan cara atau metode dalam proses pembelajaran agar karakter peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perubahannya meningkat lebih baik.¹⁶

Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh Ihda Husna Fajri dengan nomor mahasiswa 09410161 yang berjudul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta*” mengatakan bahwa

¹⁶ <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/2125> Diakses pada 27 Januari 2017 Pukul 10.50



kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran yaitu guru dan siswa membiasakan bersikap 3S (Senyum, Salam, dan Sapa) dan pemeriksaan kerapian pakaian siswa. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran PAI yaitu dengan memberikan sikap teladan, bimbingan, arahan, dan nasehat.¹⁷

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Teater di SDN Panjang Wetan 1 Kota Pekalongan*” diteliti oleh Nihayatul Azizah, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler teater dengan menggunakan strategi komunikasi lebih dekat dengan peserta didik, mengerti keadaan peserta didik dan memahami letak kebosanan peserta didik. Nilai-nilai yang diterapkan dalam ekstrakurikuler teater di SDN Panjang Wetan 1 Kota Pekalongan diantaranya cinta tanah air, cinta damai, ajaran tentang kebersihan, membuang sifat dendam, berfikir kreatif, patuh terhadap orang tua, peduli terhadap sesama, memperhatikan kelestarian alam.¹⁸

Penelitian selanjutnya oleh Mabruroh yang berjudul “*Pembiasaan Shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan*” mengatakan bahwa pembiasaan shalat duha di SMP Salafiyah sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan tersebut sudah tertib dan usaha guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik sudah maksimal.

¹⁷ <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7587> Diakses pada 27 Januari 2017 pukul 10:50

¹⁸ Nihayatul Azizah, “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Teater di SDN Panjang Wetan 1 Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. viii



Pembiasaan shalat duha rutin dilakukan setiap hari oleh semua peserta didik tanpa terkecuali. Tujuan diadakannya pembiasaan ini untuk mengantarkan peserta didik agar tumbuh rasa kesadaran dalam beribadah dan juga kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah.¹⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Nurul Amin dengan nomor mahasiswa 2021110383 mahasiswa STAIN Pekalongan. Penelitian dengan judul *“Upaya Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang”* menunjukkan bahwa budaya sekolah yang religius sudah berjalan dengan baik. Bentuk kegiatan yang diupayakan sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan dapat dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatan keagamaannya sebagai berikut: berdoa di halaman sebelum masuk kelas, mengaji Alquran, shalat Duha berjama'ah, shalat Dhuhur berjama'ah, pildacil, hafalan asmaul husna, Jumat bersih, infaq, shalat Jumat, kajian kitab, serta kegiatan PLUS SANLAT dan MABIT.²⁰

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mustopiyah dengan judul penelitian *“Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Bagi Siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang”* hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berhasil menumbuhkan karakter pada diri siswa. Karakter

¹⁹ Mabruroh, “Pembiasaan Shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii

²⁰ Muchammad Nurul Amin, “Upaya Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii



yang telah dimiliki siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang meliputi karakter religius, mandiri, santun, disiplin, jujur, dan bersahabat atau komunikatif. Usaha yang ditempuh guru mapel PAI melalui pembelajaran yang dilakukan tidak hanya menggunakan ranah kognitif dan psikomotorik saja, tetapi telah menggunakan ranah afektif, dengan tujuan dapat menumbuhkan karakter siswa. Guru mapel PAI juga telah menggunakan lima metode pembelajaran dengan tujuan yang sama yaitu menumbuhkan karakter siswa, yaitu berupa metode wawancara, resitasi, demonstrasi, tanya jawab, dan pembiasaan.²¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ella Kamila dengan judul penelitian *“Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKn Di MIS Salafiyah Jenggot 03 Pekalongan”*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran PKn di MI Salafiyah Jenggot 03 Pekalongan yaitu guru PKn menerapkan pembiasaan-pembiasaan saat proses pembelajaran PKn. Pembiasaan-pembiasaan tersebut diantaranya seperti pembiasaan memberikan penghormatan kepada guru, pembiasaan memberikan nasihat-nasihat kepada peserta didik, penerapan sistem demokrasi, pembiasaan bercerita tentang perjuangan para pahlawan serta memberikan contoh atau teladan bagi peserta didik. Selain beberapa pembiasaan di atas, ada beberapa cara yang dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik di luar proses pembelajaran PKn, diantaranya seperti kegiatan upacara yang

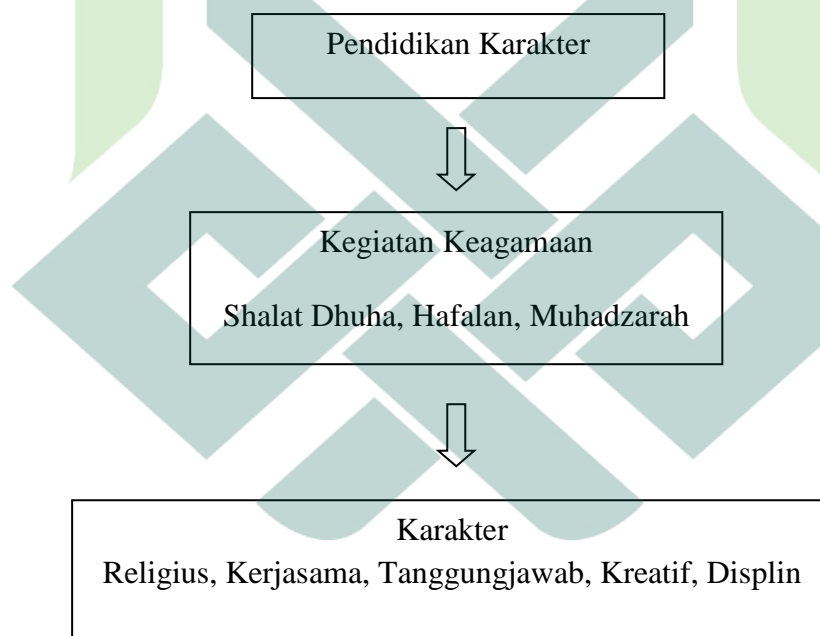
²¹ Mustopiyah, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Bagi Siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii



dilakukan setiap hari sabtu pagi, pembiasaan latihan baris-berbaris saat pelajaran olah raga, kegiatan keagamaan, mengikutkan peserta didik diberbagai perlombaan.²²

3. Kerangka Berfikir

Karakter memegang peran yang sangat utama dalam menentukan sikap dan perilaku. Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak, baik keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan sekolah. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di lembaga pendidikan, seorang guru harus mengarahkan kepada siswanya dalam bentuk implementasi keagamaan, seperti kegiatan shalat dhuha, hafalan, dan muhadzarah. Melalui pembiasaan kegiatan tersebut, maka akan terbentuk karakter pada diri siswa.



²² Ella Kamila, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKn Di MIS Salafiyah Jenggot 03 Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm.vii

Dari bagan diatas menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter untuk menanamkan karakter pada diri siswa yang dilaksanakan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang dengan melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan untuk mencapai karakter yang diharapkan sekolah adalah kegiatan shalat dhuha, hafalan, dan muhadzarah. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut diharapkan dapat tertanam karakter pada diri siswa yang religius, kerjasama, tanggungjawab, kreatif, dan disiplin. Karakter yang telah tertanam pada diri siswa diharapkan dapat bersifat jangka panjang.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Desain Penelitian
 - a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.²³ Dengan mengambil studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

²³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 209

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan. Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).²⁵ Atau dengan kata lain data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.²⁶ Dengan demikian yang akan dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala Sekolah/ Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.
- 2) Guru/ Koordinator Kegiatan Keagamaan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 4

²⁵ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: kencana, 2005), hlm. 55

²⁶ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cet ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23



3) Siswa SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua.²⁷ Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala dan fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek fisik seperti letak geografis dan pelaksanaan kegiatan keagamaan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpul data yang berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi

²⁷ *Ibid.*, h. 23

²⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129



yang berlangsung secara lisan.²⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dan memperoleh gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah/ waka kesiswaan, guru/ koordinator kegiatan keagamaan, dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Comal.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁰ Teknik ini akan digunakan untuk memperoleh data penunjang yang akan mendukung penelitian ini seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasana, keadaan siswa, keadaan guru, atau data lain yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak diantara proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Berikut ini akan dipaparkan masing-masing proses secara selintas.

²⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *op.cit.*, h. 98

³⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op.cit.*, h. 69





a. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara *participant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat yang ditelitinya.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

c. Display Data

Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.³¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148-151

Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Implementasi pendidikan karakter dan kegiatan keagamaan. Bagian *pertama* membahas tentang implementasi pendidikan karakter, meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, strategi/ metode pembentukan karakter, proses pembentukan karakter, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Bagian *kedua* kegiatan keagamaan meliputi pengertian kegiatan keagamaan dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.

Bab III SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Siantar. Bagian *pertama* membahas tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Siantar, meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Identitas Sekolah, Visi Misi Dan Tujuan Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah. Bagian *kedua* implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Siantar meliputi: implementasi pendidikan karakter, pelaksanaan kegiatan keagamaan serta nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Bagian *ketiga* faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Siantar.



Bab IV Analisis implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang. Bab ini meliputi analisis implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang terdapat beberapa komponen meliputi: *pertama*, Implementasi Pendidikan Karakter yang meliputi: tujuan pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter. *Kedua*, Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yang meliputi: tujuan pelaksanaan kegiatan keagamaan, waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan, macam-macam kegiatan keagamaan, dan siapa saja yang melaksanakan kegiatan keagamaan. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, metode/ strategi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai upaya implementasi pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang adalah sangat didukung oleh wali murid, sekolah, komite, dan yayasan. Sarana dan prasarana yang lengkap dan guru pamong yang

mumpuni. Sedangkan faktor yang menghambat adalah kurang pemahannya siswa tentang hikmah kegiatan keagamaan, jumlah guru pamong yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, waktu yang terbatas, dan SDM/ input siswa yang kurang (terutama kemampuan membaca Alquran).

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran kepada siswa dan pendidik sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa lebih memahami tentang hikmah kegiatan keagamaan terutama kegiatan shalat dhuha, hafalan, serta muhadzarah, sehingga siswa selalu semangat mengikuti kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan karakter pada siswa itu sendiri.
2. Pihak sekolah hendaknya ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan baik itu guru-guru maupun karyawan yang memiliki waktu luang yaitu dengan ikut serta membantu guru pamong mendampingi kegiatan shalat dhuha dan rangkaian kegiatan setelah shalat dhuha seperti menyimak hafalan, dan ikut mendengarkan pidato yang dibacakan siswa ketika kegiatan muhadzarah sehingga siswa merasa diperhatikan.





DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Cet ke 2. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Afida Nur Saadah Syafiani, “Membangun Kerjasama/ Keperdulian Masyarakat Berbasis Karakter”.
<http://gudangilmuakukamudandia.blogspot.com/2015/11/membangun-kerjasama-keperdulian.html?m=1>. (30/11/2015) Diakses, 14 Mei 2017.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2000. *Fiqih Praktis Menurut Alquran, Assunah, dan Pendapat Para Ulama*, Cet ke-2. Bandung: Mizan.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, Cet Ke-5. Jakarta:Amzah.
- Amin, Muchammad Nurul. 2014. “Upaya Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjungan Petarukan Pemasang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, Cet ke-1. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azizah, Nihayatul. 2015. “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Teater di SDN Panjang Wetan 1 Kota Pekalongan”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh: Tips dan Motivasi Menghafal Alquran*, alih bahasa Cep Mochamad Faqih dan Nunung Nuraini, Cet Ke-1. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/2125> Diakses pada 27 Januari 2017.



<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7587> Diakses pada 27 Januari 2017.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.

IPPM-RK. "Skripsi Pengaruh Bimbingan Muhadharah terhadap Kemampuan Berpidato". <http://ippm-rk.blogspot.com/2011/05/skripsi-pengaruh-bimbingan-muhadharah.html?m>. (1 Mei 2011). Diakses, 24 Mei 2017.

Isniah, Nur Hayati. 2015. "Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama'ah Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Kamila, Ella. 2014. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKn Di MIS Salafiyah Jenggot 03 Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Kang Ogud. "Pengertian Hafalan". <http://www.madrasahnews.com/2007/03/pengertian-hafalan.html?m=1>. (1 Maret 2007). Diakses, 24 Mei 2017.

Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lihin. "Menghapal Alquran: Pengertian, Dasar Hukum, Tujuan, dan Hikmah". <http://www.referensimakalah.com/2012/12/menghapal-alquran-pengertian-dasar-hukum-tujuan-dan-hikmah.html?m=1>. (1 Desember 2012) Diakses, 24 Mei 2017.

Lyceum. "Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan Karakter". <https://www.google.co.id/amp/s/www.lyceum.id/pengertian-tujuan-dan-fungsi-pendidikan-karakter/amp/> Diakses, 27 Mei 2017.

Mabruroh. 2014. "Pembiasaan Shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- MAN 5 Amuntai. "Muhadharah Sebagai Sarana Mempersiapkan Kader Da'I". <http://www.man5amuntai.sch.id/2013/11/muhadharah-sebagai-sarana-mempersiapkan.html?m=1>. (20 November 2013). Diakses, 26 Mei 2017.
- MIMA NU 1 KRACAK. "Pembiasaan Shalat Dhuha Wujud Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah". <http://mimanukracak.blogspot.co.id/2017/04/pembiasaan-shalat-dhuha-wujud.html?m=1>. (1 April 2017). Diakses, 23 Mei 2017.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mustopiyah. 2014. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Bagi Siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Cet ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qasim, Amjad. 2013. *Sebulan Hafal Alquran*, alih bahasa Abu Fawwaz Munandar, Cet Ke-1. Solo: Zamzam.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sholikhin, Muhammad. 2013. *Panduan Shalat Sunah Terlengkap*. Jakarta: Erlangga.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Cet ke 2. PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: kencana.



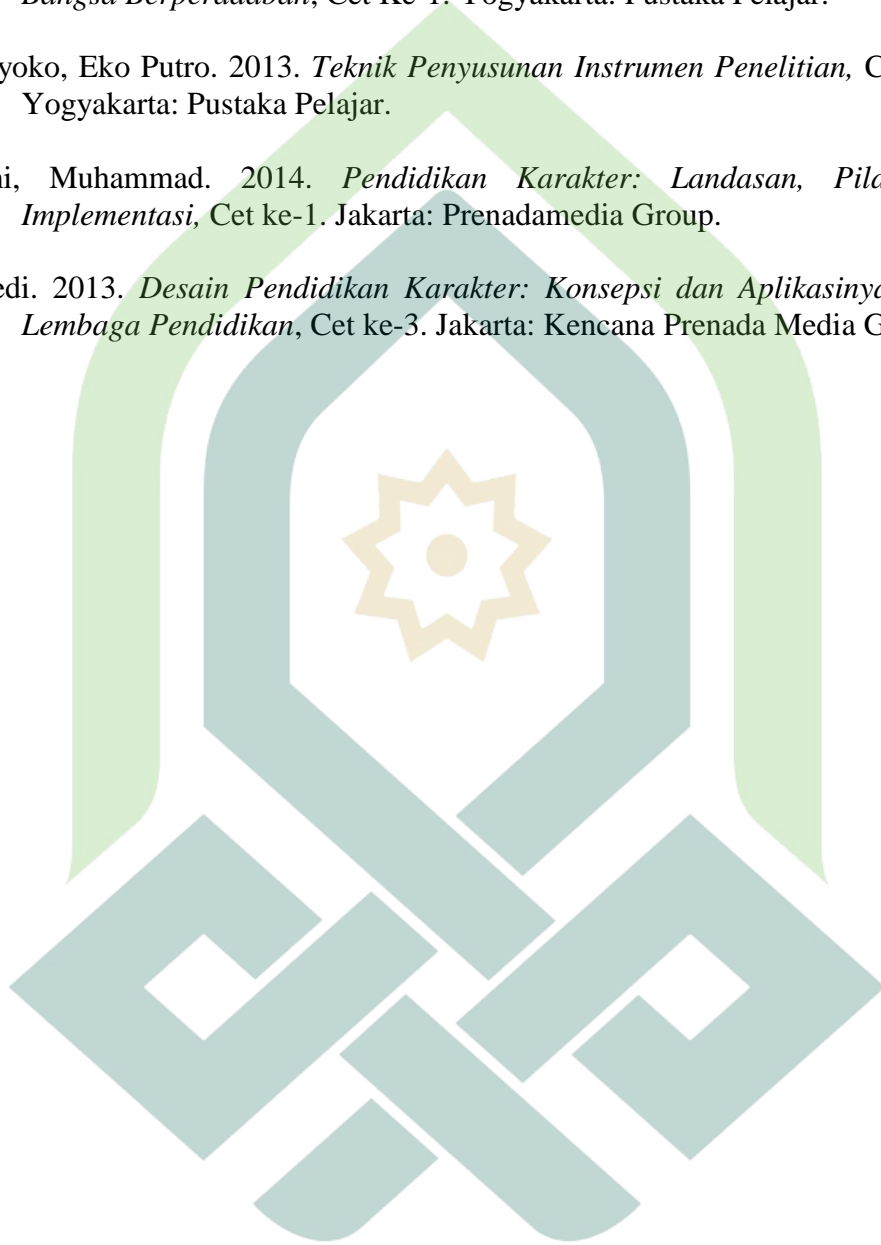
Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Cet Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cet ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Cet ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Cet ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Eny Nurmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Januari 1995
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kaliprau rt/rw 04/04 Ulujami Pemalang

II. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Machinudin
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kaliprau rt/rw 04/04 Ulujami Pemalang
Nama Ibu : Siswati
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kaliprau rt/rw 04/04 Ulujami Pemalang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI Muhammadiyah Kertosari Ulujami Pemalang, lulus tahun 2007
- b. SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, lulus tahun 2010
- c. SMA Muhammadiyah 3 Comal Pemalang, lulus tahun 2013
- d. Mahasiswa IAIN Pekalongan Angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis,

Eny Nurmawati



Pedoman Wawancara untuk Waka Kesiswaan

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang menunjang karakter siswa?
2. Sejak kapan kegiatan keagamaan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Comal?
3. Dimana kegiatan keagamaan dilaksanakan?
4. Tiap hari apa kegiatan keagamaan dilaksanakan?
5. Apa tujuan kegiatan keagamaan dilaksanakan?
6. Siapa saja yang melaksanakan kegiatan keagamaan?
7. Nilai-nilai karakter apa saja yang didapat melalui kegiatan keagamaan?
8. Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, kerjasama, tanggungjawab, kreatif, dan disiplin?
9. Metode/ strategi apa yang digunakan oleh guru agar pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan secara efektif sebagai upaya implementasi pendidikan karakter?
10. Apa saja faktor pendukung kegiatan keagamaan?
11. Apa saja faktor penghambat kegiatan keagamaan?



Pedoman Wawancara untuk Guru Pamong/ Koordinator Keagamaan

1. Sejak kapan kegiatan keagamaan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Comal?
2. Dimana kegiatan keagamaan dilaksanakan?
3. Bagaimana peran anda selaku guru pamong/ koordinator keagamaan dalam membentuk karakter siswa khususnya dalam kegiatan keagamaan?
4. Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, kerjasama, tanggungjawab, kreatif, dan disiplin?
5. Bagaimana sikap siswa pada saat kegiatan keagamaan berlangsung?
6. Metode/ strategi apa yang digunakan oleh guru agar pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan secara efektif sebagai upaya implementasi pendidikan karakter?
7. Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 2 Comal?
8. Apa dampak atau hasil dari adanya kegiatan keagamaan yang menunjang pendidikan karakter?
9. Apa saja faktor pendukung kegiatan keagamaan sebagai upaya implementasi pendidikan karakter?
10. Apa saja faktor penghambat kegiatan keagamaan sebagai upaya implementasi pendidikan karakter?



Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Setiap hari apa kamu mendirikan shalat dhuha di sekolah?
2. Apakah kamu berdoa bersama setelah selesai shalat dhuha di sekolah?
3. Apakah para guru serta karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Comal juga mendirikan shalat dhuha ketika di sekolah?
4. Kapan kamu mendirikan shalat dhuha di rumah?
5. Apa yang kamu lakukan ketika mendapat tugas untuk berpidato?
6. Apakah tema pidato yang kamu sampaikan berbeda dengan yang lain?
7. Apakah kamu selalu mencatat resuman pidato yang disampaikan temanmu?
8. Apakah kamu membantu teman mencari tema pidato?
9. Apakah kamu membantu teman menyimak hafalan di sekolah?
10. Apakah kamu selalu membawa Alquran ke Musholla setiap kegiatan hafalan surat pendek/ juz 30?
11. Menurut kamu, apakah kegiatan hafalan dan muhadzarah penting dan bermanfaat?